

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. CV. Monita Food merupakan sebuah pabrik yang bergerak dibidang produksi bawang goreng, sebagai pelaku usaha pemilik pabrik ingin memberi rasa aman kepada para konsumennya, oleh karena itu pabrik CV. Monita Food sudah melaksanakan kewajibannya sebagai pelaku usaha yaitu mendaftarkan sertifikasi halal bagi produknya. Proses yang dilalui pihak pabrik yaitu pendaftaran ke MUI Jabar, pembayaran, pelatihan sistem jaminan halal, mengisi dan melengkapi dokumen-dokumen, revisi, audit, fatwa MUI yang mengeluarkan dan keluarlah sertifikasi halal. Dokumen pendukung yang digunakan untuk pendaftaran yaitu akta pendirian, SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan SIUI (Surat Izin Usaha Industri), sistem jaminan halal bukti pelatihan internal untuk sosialisasi, pernyataan bebas babi, pernyataan dan turunannya, pernyataan lokasi perusahaan, SOP (Standar Operasional Prosedur), proses alur produksi, matriks produksi, dan hal-hal yang berhubungan dengan dokumen SJH (Sistem Jaminan Halal). Adapun kendala yang dialami saat pendaftaran sertifikasi halal yaitu saat proses pendaftaran tidak dua arah tetapi melalui whatsapp dikarenakan saat itu kasus Covid sedang marak, lalu lamanya audit juga menjadi kendala, dan aturan baru yang masih belum dimengerti oleh pihak pabrik yang membuat pihak pabrik meminta bantuan kepada pihak pendamping. Langkah yang diambil pihak pabrik juga sebagai bentuk pelaksanaan usul al-khamsah, yaitu diantaranya, Pemeliharaan Agama, Pemeliharaan Jiwa dan juga Pemeliharaan harta.
2. Sertifikasi halal memiliki dampak terhadap minat beli produk makanan, dari hasil wawancara dengan pemilik pabrik dan enam narasumber lainnya semuanya mengatakan bahwa sertifikasi halal itu sangat penting, apalagi untuk konsumen muslim, mengingat mayoritas masyarakat di Kecamatan Kningan menganut agama Islam. Meskipun dengan penyampaian yang berbeda dari setiap narasumber namun memiliki maksud yang sama yaitu mengacu pada pentingnya / berdampaknya sertifikasi halal terhadap minat beli produk makanan. Jawaban narasumber yang menganggap pentingnya sertifikasi halal merupakan bentuk pelaksanaan usul al-khamsah, yaitu Memelihara Agama dan Memelihara Jiwa karena mereka menginginkan mengkonsumsi makanan yang halal dan aman bagi tubuh.

3. Sertifikasi halal pada CV. Monita Food telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan syariat Islam, setelah melalui beberapa proses yang panjang keluarlah sertifikasi halalnya, selain dari sisi sertifikasi halalnya, segala aspek kegiatan yang ada di pabrik bawang CV. Monita Food itu berpegang pada prinsip Islam dengan adanya nilai-nilai islam didalamnya. Selain itu segala kegiatan pada pabrik mulai dari proses mendaftarkan sertifikasi halal sampai proses penjualan itu sebagai upaya pelaksanaan usul al-khamsah, yaitu Pemeliharaan Agama, Pemeliharaan Jiwa, Pemeliharaan Akal, Pemeliharaan Keturunan dan Pemeliharaan Harta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat saya berikan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pabrik bawang CV. Monita Food agar terus mengikuti perkembangan terbaru mengenai regulasi halal, baik itu peraturan terbaru, ataupun hal yang lainnya agar bisa memahami inti dari regulasi yang terbaru dan agar tidak kesulitan saat melakukan peraturan-peraturan baru yang akan datang.
2. Untuk pabrik bawang CV. Monita Food agar selalu memberikan pembinaan kepada para pekerjanya untuk selalu bekerja dengan giat dan mengingatkan kepada para pekerja juga akan kewajibannya sebagai umat Islam.

